

ABSTRAK

Salsabila Nur Fauziah, 1192020214, 2023: “*Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Dalam Membentuk Kepribadian Anti Radikal & Intoleran Pada Santri (Studi Kasus Pada Pembelajaran SPI Kelas XII di Pondok Pesantren Syamsul Ulum Bandung)*”

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan banyaknya pemahaman radikalisme dan intoleran di kalangan santri. Di samping itu juga lembaga pendidikan menjadi target utama oknum-oknum untuk menanamkan paham-paham yang salah, sehingga bermunculannya paham radikal dan intoleran di kalangan santri. Pondok Pesantren Syamsul Ulum Bandung merupakan lembaga pendidikan yang selalu bersikap moderat, hal tersebut dilatarbelakangi dengan adanya lembaga pesantren yang mengajarkan nilai-nilai moderasi melalui kegiatannya.

Penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian, 1) Apa saja nilai-nilai moderasi pada mata pelajaran sejarah perkembangan Islam di Pondok Pesantren Syamsul Ulum Bandung, 2) Bagaimana program internalisasi nilai-nilai moderasi dalam membentuk kepribadian anti radikal dan intoleran pada santri di Pondok Pesantren Syamsul Ulum Bandung, 3) Bagaimana hasil evaluasi internalisasi nilai-nilai moderasi di Pondok Pesantren Syamsul Ulum Bandung.

Internalisasi nilai-nilai moderasi adalah upaya penerapan nilai-nilai moderasi dengan harapan mampu mengurangi pemahaman dan perilaku siswa yang mengarah pada ekstremisme maupun radikalisme serta memberikan solusi gerakan deradikalisasi di sekolah, sehingga radikalisme dapat dicegah sedini mungkin agar tidak berkembang hingga ke perguruan tinggi dan meresahkan masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara kepada pihak sekolah yaitu kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru SPI, dan siswa kelas XII. Observasi dilakukan di sekolah dan peneliti tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi seperti buku, LKS, struktur organisasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Nilai-nilai moderasi yang berkaitan dengan materi pelajaran sejarah perkembangan Islam kelas XII di Pondok Pesantren Syamsul Ulum Bandung adalah *tawwasuth* (moderat) yang berkaitan dengan materi strategi dakwah santun dan moderat, *tasamuh* (toleransi) yang berkaitan dengan materi toleransi dan menghindari kekerasan, *i'tidal* (adil), dan *tawazun* (seimbang). 2) Program internalisasi nilai-nilai moderasi dalam membentuk kepribadian anti radikal dan intoleran pada santri adalah melalui program ekstrakurikuler rindu, dan program *muhadhoroh*. 3) Hasil internalisasi nilai-nilai moderasi di Pondok Pesantren Syamsul Ulum Bandung tercermin pada sikap peduli, akhlak yang bagus, sikap saling menghargai dan saling toleransi.

Kata kunci : Nilai-nilai Moderasi, Pembelajaran sejarah perkembangan Islam, Pondok Pesantren